

**ANALISIS WACANA KRITIS DALAM PEMBERITAAN  
LAPORAN UTAMA MAJALAH TEMPO TENTANG TARIK  
ULUR FATWA VAKSIN *ASTRAZENECA*  
(EDISI 22-28 MARET 2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**ISTIQOMAH**  
**NIM. 3418009**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**ANALISIS WACANA KRITIS DALAM PEMBERITAAN  
LAPORAN UTAMA MAJALAH TEMPO TENTANG TARIK  
ULUR FATWA VAKSIN *ASTRAZENECA*  
(EDISI 22-28 MARET 2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**ISTIQOMAH**  
**NIM. 3418009**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Istiqomah

NIM : 3418009

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS WACANA KRITIS DALAM PEMBERITAAN LAPORAN UTAMA MAJALAH TEMPO TENTANG TARIK ULUR FATWA VAKSIN ASTRAZENECA (EDISI 22-28 MARET 2021)** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian, semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah di cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 18 April 2022

Yang Menyatakan,



Istiqomah  
3418009

## NOTA PEMBIMBING

**Mukoyimah, M.Sos**

Perum. Graha Tirto Asri Jl. Mawar I No. 7 Tirto

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Istiqomah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ISTIQOMAH

NIM : 3418009

Judul : **ANALISIS WACANA KRITIS DALAM PEMBERITAAN LAPORAN UTAMA MAJALAH TEMPO TENTANG TARIK ULUR FATWA VAKSIN ASTRAZENECA (EDISI 22-28 MARET 2021)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 April 2022

Pembimbing,



**Mukoyimah, M.Sos.**

NIP. 19920620 201903 2 016



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ISTIQOMAH**  
NIM : **3418009**  
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA KRITIS DALAM  
PEMBERITAAN LAPORAN UTAMA MAJALAH  
TEMPO TENTANG TARIK ULUR FATWA VAKSIN  
ASTRAZENECA (EDISI 22-28 MARET 2021)**

Telah diujikan pada hari Senin, 25 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

**Ambar Hermawan, M.S.I**  
NIP. 197504232015031001

**Izza Himawanti, M.Si**  
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 25 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es ( dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
ي = i	وا = au	أى = ī
أ = u		أو = ū



### 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراةجميلة     ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمت     ditulis *fātimah*

### 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس             ditulis             *asy-syamsu*

الرجل             ditulis             *ar-rajulu*

السيدة             ditulis             *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر             ditulis             *al-qamar*

البدیع      ditulis      *al-badi'*

اجلال      ditulis      *al-jalāl*

## 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Terima kasih untuk diriku, sudah mampu berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan. Menyelesaikan dengan baik adalah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Edi Supriyadi dan Ibu Waliyah yang telah memberikan dorongan do'a, moril, materil, motivasi, cinta, kasih sayang, aqidah akhlaq sehingga membuat saya optimis menjadi lulus dengan pencapaian sesuai target.
3. *My Twins*, Istikharoh yang membantu saya dalam mengedit penomoran, penataan per sub bab dan hal hal yang sulit saya edit sendiri dalam skripsi ini yang selalu mengucapkan 'Pokoknya harus lulus bareng tahun ini'.
4. Terima kasih kepada ketua jurusan Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya,
5. Terima kasih kepada Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan
7. Untuk sahabat-sahabat KPI A Angkatan 2018 yang telah mewarnai hari-hari saya terutama saat semester awal, saling menyemangati dan saling berbagi senang maupun sedih.
8. Tak lupa untuk teman-teman tercinta Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan angkatan 2018.
9. Terima kasih untuk organisasi HMJ KPI Periode 2020 yang mengajari saya bertanggung jawab atas semua hal baik maupun buruk. Orang-orang '*Down to Earth*' yang aku temukan dengan memberi kenyamanan hingga sekarang.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan.

**MOTTO**

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”*

**(HR. Jabir)**

## ABSTRAK

Istiqomah. 3418009. Analisis Wacana Kritis Dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Tempo Tentang Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca* (Edisi 22-28 Maret 2021). Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Mukoyimah, M.Sos.

Laporan utama Majalah Tempo mengenai Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca* menjadi topik hangat. Pasalnya Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyatakan bahwa vaksin *AstraZeneca* haram meski masih bisa digunakan dalam keadaan darurat. Realitas tersebut menunjukkan besaran hal ini untuk perlu di gali lebih dalam pada penelitian.

Untuk menggali lebih dalam pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kognitif sosial, yang bertujuan untuk mengetahui pewacanaan berita mengenai Tarik ulur fatwa vaksin *AstraZeneca* (Edisi 22-28 Maret 2021) dilihat dari struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, serta melihat ada atau tidaknya *tendency* tertentu dibalik pemberitaan tersebut. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) peneliti mengamati langsung objek penelitian yang berupa majalah Tempo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis wacana kritis milik van Dijk dan melakukan pengumpulan data terlebih dahulu, kemudian penulis klasifikasikan data yang termasuk dalam struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, serta *tendency* dalam pemberitaan tersebut yang kemudian penulis dapat menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

Adapun hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa pemberitaan vaksin *AstraZeneca* dalam majalah Tempo dari analisis struktur teks mampu memaparkan segi semantik dengan baik dan jelas, pada pemilihan kata penulis menggunakan kata-kata yang berkonotasi untuk mendukung penekanan teks berita, secara keseluruhan struktur teks yang penulis bangun menunjukkan bahwa pemerintah harus mengakiri kebingungan publik mengenai pemberitaan vaksin *AstraZeneca* ini. Pada analisis kognisi, penulis menempatkan posisi dirinya netral dalam arti tidak mendukung pihak manapun, berita tersebut hanya bertujuan untuk konsumsi publik. Sedangkan analisis konteksnya menunjukkan bahwa wacana tentang vaksin sudah berkembang di masyarakat dengan beragam berita baik itu dari segi sudut pandang maupun isinya. Dari banyaknya wacana berita yang berkembang, diharapkan masyarakat dapat memahami apa yang disampaikan melalui pemberitaan di berbagai media.

Kata kunci : Media Massa, Analisis Wacana Kritis, Vaksin *AstraZeneca*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Analisis Wacana Kritis Dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Tempo Tentang Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca* (Edisi 22-28 Maret 2021). Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Wali Dosen Penulis.
5. Mukoyimah, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta Staff.
7. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.

8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata hanya Allah SWT penulis memanjatkan do'a, Dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya Aamiin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 April 2022

Penulis

Istiqomah  
3418009



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	6
G. Metode Penelitian .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk .....	16
1. Analisis Struktur Teks .....	17
a. Tematik .....	20
b. Skematik .....	21
c. Semantik .....	21
d. Sintaksis.....	23
e. Stilistik.....	25
f. Retoris.....	26
2. Kognisi Sosial.....	27
3. Konteks Sosial/ Analisis Sosial .....	28
a. Praktek Kekuasaan.....	29
b. Akses Mempengaruhi Wacana .....	29
B. Ruang Lingkup Berita.....	30
1. Wacana Dalam Berita .....	30
2. Paradigma Kritis Wacana Pemberitaan Media .....	32
C. Teori Kecurigaan .....	33
D. Ruang Lingkup Media Massa .....	34
1. Jenis-jenis Media Massa .....	34

2. Pengertian Majalah .....	35
3. Karakteristik Majalah .....	36
<b>BAB III PROFIL TEMPO DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Profil Tempo .....	39
1. Sejarah Tempo .....	39
2. Visi dan Misi Tempo .....	44
3. Struktur Redaksi Majalah Tempo .....	45
4. Struktur Organisasi Tempo.....	47
B. Pemberitaan “Utamakan Sains Bukan Fatwa”.....	48
<b>BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A. Analisis Struktur Teks Laporan Utama Majalah Tempo “Utamakan Sains Bukan Fatwa”.....	54
B. Analisis Kognisi Sosial Laporan Utama Majalah Tempo “Utamakan Sains Bukan Fatwa”.....	79
C. Analisis Konteks Sosial Laporan Utama Majalah Tempo “Utamakan Sains Bukan Fatwa”.....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Kerangka Berpikir Penelitian .....	9
Gambar 2.1 Model Analisis Wacana Van Dijk .....	17
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Tempo .....	47
Gambar 3.2 Pemberitaan “Utamakan Sains Bukan Fatwa” .....	48
Gambar 4.1 Judul Berita .....	56
Gambar 4.2 Lead Berita .....	56
Gambar 4.3 Pendahuluan Berita .....	57
Gambar 4.4 Isi Berita .....	57
Gambar 4.5 Penutup Berita .....	58
Gambar 4.6 Latar Berita .....	61
Gambar 4.7 Detil Berita .....	62
Gambar 4.8 Praanggapan Berita .....	63
Gambar 4.9 Unsur Grafis Berita .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Analisis Van Dijk .....	18
Tabel 2.2 Struktur Elemen Analisis Wacana .....	19
Tabel 2.3 Skema Van Dijk Pada Struktur Kognisi Sosial .....	27
Tabel 4.1 Analisis Elemen Struktur Makro .....	55
Tabel 4.2 Analisis Elemen Superstruktur .....	59
Tabel 4.3 Analisis Elemen Struktur Mikro (Semantik) .....	64
Tabel 4.4 Analisis Elemen Struktur Mikro (Sintaksis).....	69
Tabel 4.5 Analisis Elemen Struktur Mikro (Stilistik).....	74
Tabel 4.6 Analisis Elemen Struktur Mikro (Retoris).....	77
Tabel 4.7 Analisis Hasil Skema Kognisi Sosial .....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Lampiran 2. Cover Pemberitaan

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya media massa hadir sebagai sarana penyampaian informasi yang akurat dan faktual kepada masyarakat. Media massa harus memberikan informasi yang netral dan berimbang kepada publik. Stuart Hall percaya bahwa media massa merupakan sarana penting bagi kapitalisme untuk mempertahankan hegemoni ideologis di abad ke-20. Mempengaruhi pemikiran media, dan kemampuan media membentuk *agenda setting* dalam menentukan pilihan budaya, melalui mekanisme kerja tertentu, berbagai bentuk ekspresi dan aplikasi.<sup>1</sup>

Analisis wacana kritis berarti tidak ada media massa yang sepenuhnya netral. Media bukan sekadar saluran bebas, tetapi juga subjek yang mengkonstruksi realitas, penuh pandangan dan prasangka.<sup>2</sup> Media dimiliki oleh kelompok tertentu dan digunakan untuk mendominasi kelompok yang tidak dominan. Hal ini dapat dimaklumi, karena dalam setiap proses produksi, penyebaran, dan konsumsi informasi, ada kepentingan lain yang harus dipenuhi oleh media massa. Alasan ini membuat produsen tidak terlalu netral atau objektif. Dengan kata lain, media massa sebenarnya berada dalam realitas

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 29.

<sup>2</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 36.

sosial yang penuh dengan pengalaman, konflik dan fakta yang kompleks dan beragam.<sup>3</sup>

Sama seperti halnya media massa pada umumnya, majalah Tempo merupakan salah satu media cetak yang telah melahirkan berbagai wacana di Indonesia. Majalah menjadi salah satu media penyebaran informasi di Indonesia yang menjangkau target pembaca yang *segmented*. Kelahiran majalah Tempo pada tahun 1971 memberikan informasi mengenai pemberitaan di era Orde Baru pada saat itu. Majalah Tempo dengan frekuensi terbit mingguan serta satu kali edisi khusus dalam satu tahun mempunyai rubrik yang diberi nama Laporan Utama berisi berita-berita hangat yang terjadi selama satu bulan di seluruh Indonesia.

Laporan utama pada edisi kali ini adalah mengenai Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca* yang masih menjadi topik hangat untuk dibicarakan. Majelis Ulama Indonesia menyatakan vaksin *AstraZeneca* haram meski masih bisa digunakan dalam keadaan darurat. Beredarnya berita mengenai haramnya vaksin *AstraZeneca* tersebut membuat sejumlah masyarakat enggan untuk di vaksin, disamping itu banyak juga dari masyarakat takut untuk di vaksin karena akan menimbulkan rasa sakit.

Kontroversi fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) yang diumumkan pada Jumat, 19 Maret 2021 oleh ketua MUI Bidang Fatwa Asrorun Niam Sholeh, tidak bisa dianggap enteng. Bisa jadi Indonesia adalah negara pertama

---

<sup>3</sup> Fauziah Mursid, "Analisis Wacana Teun Van Dijk Dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Gatra Tentang Seruan Boikot Israel Dari New York", *Skripsi Sarjana Komunikasi Islam*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm. 2.

yang majelis ulamanya menyatakan sebuah vaksin yang bisa mengurangi resiko orang menjadi korban pandemi justru haram. Jika fatwa tersebut terbukti membuat banyak orang menolak divaksin *Covid-19* dan Indonesia gagal mencapai kekebalan bersama yang sangat dibutuhkan dalam pengendalian pandemi virus *corona*, fatwa MUI harus dipertanggung jawabkan. Namun, sudah banyak dokter dan ahli vaksin, termasuk para peneliti di Badan Pengawas Obat dan Makanan, sudah memastikan tidak ada unsur babi dalam vaksin *AstraZeneca*.

Upaya pemerintah agar Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa halal vaksin *AstraZeneca* pada awalnya tidak berhasil. Keputusan Majelis Ulama Indonesia yang menyatakan vaksin *AstraZeneca* haram meski bisa digunakan dalam keadaan darurat. Akhirnya pemerintah menggandeng organisasi keagamaan di daerah untuk mendukung kehalalan vaksin. Berkejaran dengan waktu kadaluwarsa, pemerintah memetakan daerah yang lebih terbuka menerima vaksin *AstraZeneca* yang masih kontroversi ini.

Pemberitaan mengenai Tarik Ulur Fatwa Vaksin tersebut diangkat oleh majalah Tempo sebagai laporan utama dalam edisi mingguan pada bulan Maret 2021. Pemberitaan tersebut sebagai solusi agar masyarakat tidak mudah terpengaruh berita-berita *hoax*. Topik mengenai vaksin *AstraZeneca* haram merupakan topik yang hangat dibicarakan di masyarakat pada saat itu. Jika dalam pemberitaan Majelis Ulama Indonesia tidak tergesa-gesa dan masyarakat tidak terpengaruh ideologi media ataupun kognisi pewarta itu



sendiri, maka akan terjadi pemberitaan yang tidak berimbang kepada banyak khalayak.

Dari latar belakang permasalahan yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik meneliti dengan judul ”**Analisis Wacana Kritis dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Tempo tentang Tarik Ulur Vaksin *AstraZeneca* (Edisi 22-28 Maret 2021)**” dengan alasan untuk mengetahui wacana apa yang ada dibalik pemberitaan tersebut.

## **B. BATASAN MASALAH**

Pembahasan pemberitaan mengenai Tarik Ulur Fatwa Vaksin di majalah Tempo Edisi mingguan 22-28 Maret 2021 ada 6 judul yakni “Utamakan Sains Bukan Fatwa, Terganjalnya Fatwa dari Proklamasi, Ada Tripsin dan Gelatin dalam Vaksin, Tarik-Ulur Vaksin Inggris, Titik Nol Ramuan Terawan, dan *AstraZeneca* tidak Mengandung Babi.” Namun karena penulis ingin melihat konteks wacana pemberitaan dalam majalah Tempo dan merujuk pada latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis meneliti wacana “Utamakan Sains Bukan Fatwa.”

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi teks yang dibangun majalah Tempo pada pemberitaan Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca* ?
2. Bagaimana model kognisi sosial majalah Tempo pada pemberitaan Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca*?

3. Bagaimana konteks sosial majalah Tempo pada pemberitaan Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca*?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana deskripsi teks yang dibangun majalah Tempo pada pemberitaan Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca*?
2. Mengetahui bagaimana model kognisi sosial majalah Tempo pada pemberitaan Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca*?
3. Mengetahui bagaimana konteks sosial majalah Tempo pada pemberitaan Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca*?

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai pemberi wawasan di bidang akademisi mengenai gambaran metode analisis wacana dalam kajian media massa khususnya media cetak. Sehingga dapat membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian dengan menggunakan analisis wacana. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan informasi untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Kajian mengenai analisis wacana ini diharapkan memberikan gambaran kepada pembaca tentang berita vaksin *AstraZeneca* serta dapat

berkontribusi positif dalam penelitian selanjutnya untuk dijadikan bahan rujukan atau referensi penelitian yang sejenis.

## **F. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Penelitian yang relevan**

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis terlebih dahulu membaca dan menelaah penelitian-penelitian yang terdapat di perpustakaan maupun website. Ternyata penulis belum menemukan skripsi mahasiswa yang meneliti tentang judul yang sama persis. Hanya saja pada skripsi sebelumnya mempunyai jenis metode yang sama dengan metode yang akan penulis teliti sekarang ini terutama penelitian yang mempunyai pembahasan mengenai media cetak.

Selama tinjauan tersebut penulis menemukan beberapa judul skripsi yang berkaitan dengan skripsi yang penulis teliti dan penulis jadikan bahan acuan sebagai pembanding, yaitu:

*Pertama*, jurnal dengan judul “Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Teks Berita Online Penyerangan Penyindik KPK Novel Baswedan Pada Media Liputan6.com” oleh Maulida Khasanah ditulis pada tahun 2018 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Yudharta. Pada jurnalnya, Maulida menggunakan metode yang sama dengan peneliti yaitu analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk dengan pendekatan kualitatif yang hasilnya melihat kecenderungan wacana yang dibangun liputan6.com. Adapun perbedaannya, dalam penelitian Maulida objek atau headline pada pemberitaan tersebut mengenai permasalahan Penyerangan

Penyidik KPK Novel Baswedan sedangkan objek atau headline penulis tentang vaksin *AstraZeneca*. Untuk persamaanya, penelitian ini sama-sama menggunakan analisis wacana kritis milik tokoh van Dijk.

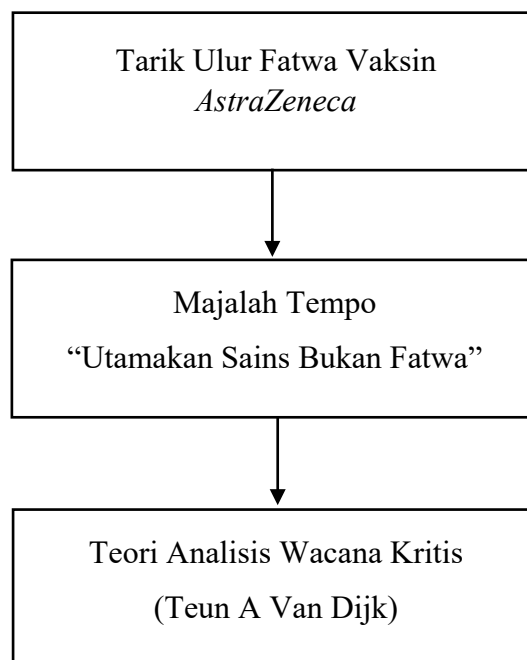
*Kedua*, tesis dengan judul “Analisis Wacana Kritis pada pemberitaan media online *Kumparan.com* dan *ArrahmanNews.com* tentang Penolakan Pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo, Jawa Timur” oleh Abdul Wahab (21160510100020) ditulis pada tahun 2019 Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tesis Abdul Wahab menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan data primer pada media online *Kumparan.com* dan *ArrahmanNews.com* yang membahas kasus penolakan pengajian Khalid Basalamah yang menghasilkan temuan bahwa setiap media online membangun wacana yang berbeda-beda dalam memiliki pandangan dan ideologinya. Perbedaan sumber data primer penulis pada skripsi ini adalah menggunakan media cetak majalah. Sedangkan persamaanya adalah pada skripsi ini sama-sama menggunakan analisis wacana kritis van Dijk.

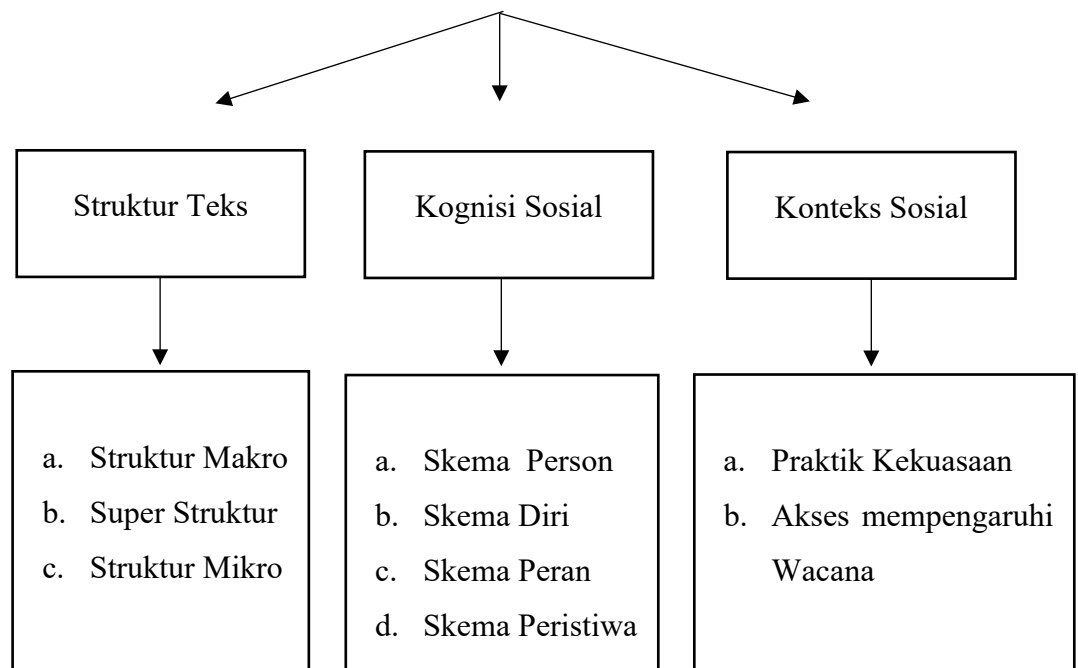
*Ketiga*, skripsi dengan judul “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korban Bencana Tsunami Tanjung Lesung, Banten di Media Online *Tribunnews.com*” oleh Sofi Kosmiarti (1513221007) ditulis pada tahun 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Bhayangkara Surabaya. Pada skripsinya, Sofi Kosmiarti menggunakan metode yang sama dengan peneliti yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitiannya, Sofi Kosmiarti memiliki tujuan bagaimana cara mengkaji

pemberitaan korban bencana tsunami di Selat Sunda pada media online Tribunnews.com. Sedangkan pada penelitian ini penulis meneliti bagaimana analisis wacana baik dari segi teks, konteks maupun kognisi sosial yang dibangun pada pemberitaan majalah cetak dengan data primer majalah tempo.

Dari beberapa penelitian tersebut maka penulis mengambil kesimpulan bahwa belum ada mahasiswa yang meneliti dengan judul skripsi “Analisis Wacana Kritis Dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Tempo tentang ‘Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca*’ Edisi 22-28 Maret 2021”.

## 2. Kerangka Berpikir Penelitian





Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah konseptual hubungan antar variabel dengan objek penelitian yang digunakan dalam memecahkan masalah. Dirangkai berdasarkan kajian teoritis yang ada. Pada kerangka berpikir ini menampilkan skema yang memperkuat indikator yang melatarbelakangi penelitian serta mempermudah pembaca melihat fokus alur penelitian dan diharapkan dapat menjawab permasalahan yang akan diteliti.

Dalam pemberitaan Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca*, peneliti hendak meneliti tentang pemberitaan tersebut pada majalah Tempo (Edisi 22-28 Maret 2021) dimulai dengan observasi pemberitaan mengenai awal mula vaksinasi *AstraZeneca* di majalah Tempo. Fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) menjadi kontroversial dikarenakan banyaknya simpang

siur mengenai halal haramnya vaksin *AstraZeneca* yang mengandung hewan babi.

Diterbitkannya berita sebanyak 6 kali pada edisi maret, membuat peneliti memberi Batasan pada penelitian ini. Sesuai dengan latar belakang yang dipaparkan, penulis meneliti judul “Utamakan Sains Bukan Fatwa” dengan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk.

Teori analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk mempunyai 3 elemen, dimana penulis meneliti dari segi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Analisis pada elemen teks dilakukan dengan cara model *critical linguistics* yang dibagi menjadi 3 struktur yaitu struktur makro, super struktur, dan struktur mikro. Selanjutnya pada elemen kognisi sosial, analisis dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dan Ketika menganalisis pada elemen konteks sosial/ analisis sosial menggunakan metode studi Pustaka dan penelusuran sejarah.

## **G. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Demi mendapatkan hasil penelitian yang valid maka dibutuhkan metode yang mendukung untuk keberhasilan penelitian. Mengacu pada judul penelitian tentang Analisis Wacana Kritis Dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Tempo tentang ‘Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca*’ (Edisi 22-28 Maret 2021), maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kognitif sosial.

Pendekatan kognitif sosial merupakan pendekatan dalam analisis wacana kritis yang bukan hanya didasarkan pada analisis teks, melainkan juga harus dilihat bagaimana teks tersebut dapat diproduksi, sehingga diperoleh suatu pengetahuan mengapa diperoleh teks seperti itu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) peneliti mengamati langsung objek penelitian yang berupa majalah Tempo.

Jenis dan Pendekatan tersebut digunakan oleh penulis sebagai metode yang diharapkan akan mendapatkan deskripsi jelas dari data dan informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diinginkan, yaitu mengetahui analisis wacana model Teun Van Dijk dalam pemberitaan laporan utama majalah Tempo tentang “Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca* (Edisi 22-28 Maret 2021)”.

## **2. Sumber Data**

Data primer dan sekunder adalah sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu majalah Tempo “Tarik Ulur Fatwa Vaksin” Edisi 22-28 Maret 2021.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Bahan-bahan Pustaka mengenai analisis wacana, buku-buku komunikasi, koran/ media cetak, dan jurnal-jurnal penelitian yang



menurut peneliti bisa menunjang data-data pokok adalah sumber data sekunder yang akan dipakai penulis.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pakai pada riset ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis juga menerapkan metode pemecahan ilmiah yang merujuk pada dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan, selain itu dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi majalah Tempo edisi 22-28 Maret 2021.

#### a. Observasi Teks

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan kepada teks yang akan diteliti. Dalam pengertian psikologi, observasi atau disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indera.<sup>4</sup> Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan untuk penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Observasi merupakan metode pertama yang digunakan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Cet Ke-5*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

<sup>5</sup> M. Antonius Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi : Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Gitanyali, 2004), hlm. 168.

<sup>6</sup> Jumroni, *Metode-metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hlm. 21.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur atau tersusun sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Wawancara ini dilakukan sebagai pendukung bagi kognisi sosial serta konteks sosial dalam pendekatan analisis wacana van Dijk.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara daring yang dilakukan menggunakan komunikasi berbasis teknologi yaitu *handphone* dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Wawancara ini dilakukan agar mendapatkan data yang valid.

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dan mempelajari data melalui literatur dan sumber bacaan, seperti buku-buku yang relevan dengan masalah yang dibahas dan mendukung penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk. Wacana oleh van Dijk digambarkan mempunyai 3 dimensi atau bangunan meliputi; teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti dari analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah

bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses memperoleh teks berita yang melibatkan kognisi individu dari orang lain. Sedangkan konteks sosial menganalisis kerangka wacana yang berkembang di khalayak ramai akan suatu berita.

## **H. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penyusunan bahasan skripsi pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penyusunan skripsi pada umumnya yaitu:

**BAB I** Pendahuluan : Memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

**BAB II** Landasan Teori : Penulis memaparkan penjelasan analisis wacana kritis dengan menggunakan model Teun A van Dijk. Kemudian akan dibahas mengenai ruang lingkup berita dari segi wacana maupun paradigma kritis dalam melihat wacana pemberitaan media serta membahas tentang teori kecurigaan, ruang lingkup media massa dan pengertian serta karakteristik majalah itu sendiri.

**BAB III** Gambaran Umum : Dalam bab ini penulis akan memaparkan mengenai sejarah dan perkembangan majalah Tempo, Visi dan Misi, struktur redaksi dan struktur organisasi dari majalah Tempo, serta hasil penelitian pemberitaan.

**BAB IV** Temuan dan Analisis Data : Pada bab ini, penulis membahas tentang temuan dan analisis wacana majalah Tempo mengenai pemberitaan tersebut.

**BAB V** Penutup : Bab terakhir dalam penyusunan skripsi ini, memberikan kesimpulan dan saran terhadap apa yang telah diangkat dan diteliti oleh penulis dan juga beberapa lampiran yang didapat oleh penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Seperti yang telah dibahas oleh peneliti di bagian sebelumnya, majalah Tempo merupakan media cetak yang telah melahirkan berbagai wacana di Indonesia. Majalah menjadi salah satu media penyebaran informasi di Indonesia yang menjangkau target pembaca yang *segmented*. Majalah Tempo dengan frekuensi terbit mingguan serta satu kali edisi khusus dalam satu tahun mempunyai rubrik yang diberi nama Laporan Utama berisi berita-berita hangat yang terjadi selama satu bulan di seluruh Indonesia. Laporan utama mengenai Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca* menjadi sangat kontroversial karena Majelis Ulama Indonesia menyatakan bahwa vaksin *AstraZeneca* merupakan vaksin haram karena mengandung unsur babi.

Setelah menjelaskan dan menganalisa data pada bab-bab sebelumnya serta diperkuat dengan wawancara kepada Hussein Abri Dongoran selaku redaktur bagian nasional dan hukum sekaligus salah satu penulis Pemberitaan “Tarik Ulur Fatwa Vaksin”, maka pada bab penutup ini peneliti mengambil kesimpulan dari rumusan masalah sebelumnya, yaitu:

#### 1. Struktur Teks

- a. Wacana dalam teks berita “Utamakan Sains Bukan Fatwa” di Majalah Tempo dikonstruksi dilihat dari dimensi teks Teun van Dijk, antara lain:

- 1) Teks ini mampu memaparkan segi semantik atau makna yang ditekankan dengan baik dan jelas, seperti pendeskripsian latar dan detil secara keseluruhan teks.
- 2) Pada pemilihan kata atau leksikon, penulis menggunakan kata-kata yang berkonotasi untuk mendukung penekanan dalam berita tersebut.
- 3) Secara keseluruhan, teks “Utamakan Sains Bukan Fatwa” ini memberitakan mengenai kontroversi fatwa yang diumumkan oleh MUI, struktur teks yang penulis bangun menunjukkan bahwa pemerintah harus bergerak cepat untuk mengakhiri kebingungan publik dengan mengutamakan argumentasi rasional dan saintifik. Hal tersebut ditunjukkan pada teks berita “Jika sebuah obat atau vaksin sudah dinyatakan layak oleh otoritas medis, pertimbangan agama seharusnya tidak lagi relevan. Pemerintah harus menggunakan kontroversi fatwa haram vaksin Covid-19 ini sebagai momentum untuk meluruskan duduk perkara isu Kesehatan dan agama.” Dapat dilihat terdapat penekanan dari skema dan proposi pemberitaan yang ditampilkan dalam teks tersebut.

## 2. Kognisi Sosial

Dilihat dari kognisi sosial, penulis atau redaktur menempatkan posisi dirinya netral atau dengan kata lain tidak mendukung pihak manapun baik itu MUI, pemerintah, ataupun masyarakat. Pada dasarnya

pemberitaan permasalahan vaksin ini tujuannya untuk konsumsi publik agar vaksin *AstraZeneca* secepatnya digunakan tanpa adanya pro-kontra. Pemberitaan tersebut juga bertujuan agar masyarakat paham awal mula munculnya vaksin *AstraZeneca* sampai digadang-gadang sebagai vaksin haram karena kontroversi fatwa MUI.

### 3. Konteks Sosial

Pemberitaan mengenai vaksin *AstraZeneca* sudah menyebar luas, berbagai media baik itu cetak maupun elektronik beramai-ramai mengemas persoalan ini untuk konsumsi publik. Wacana yang berkembang di masyarakat Indonesia mengenai vaksin *AstraZeneca* beragam. Hal itu dikarenakan banyaknya media yang terlibat dalam pemberitaan ini, sehingga bentuk pemberitaannya pun beragam dari segi isinya. Selain itu permasalahan vaksin ini juga diharapkan agar pemerintah mengedukasi publik. Hal tersebut ditunjukkan oleh beberapa literatur yang menuliskan tentang pentingnya imunisasi virus corona demi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pemberitaan “Tarik Ulur Fatwa Vaksin *AstraZeneca*” dengan judul berita “Utamakan Sains Bukan Fatwa” menurut peneliti, wartawan tidak memiliki kecenderungan atau *tendency* dibalik pemberitaan yang dibuatnya atau dengan kata lain kecenderungannya netral. Meskipun Tempo mengatakan ada temuan menarik yang ditulis dalam pemberitaan ini, tetapi dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, penulis mengaku bahwa ia menuliskan sesuai fakta yang ada dalam

pemberitaan dan tujuannya memang hanya konsumsi publik agar masyarakat paham mengenai alur yang sebenarnya tentang vaksin *AstraZeneca*.

## **B. Saran**

1. Pihak Lembaga IAIN Pekalongan selaku penyedia saran-saran yang dibutuhkan oleh mahasiswa agar menunjang penelitian, diharapkan dapat melengkapi kebutuhan referensi mahasiswa khususnya referensi yang berkaitan dengan analisis wacana dan majalah-majalah.
2. Kepada pembaca secara umum  
Kepada seluruh pembaca secara umum, disarankan agar dapat menyeleksi bacaan-bacaan yang bermanfaat serta dapat menambah ilmu tentang pentingnya mengedukasi publik.
3. Walaupun penelitian ini sudah mendapatkan hasil akhir, di sarankan untuk peneliti lain agar hasil penelitian ini bisa ditelaah lebih jauh, lebih lanjut, dan dikembangkan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh berbagai perguruan tinggi.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Cet Ke-5*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Agus, Sopian dkk. 2009. *Jurnalisme Sastrawi: Antologi Liputan Mendalam dan Memikat*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Azra, Azyumardi. 2000. *Menuju Masyarakat Madani: Gagasan Fakta dan Tanggapan. Menuju Masyarakat Madani: Gagasan Fakta dan Tanggapan*. Bandung: Rosdakarya.
- Birowo, M. Antonius. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gitanyali.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Djuroto, Totok. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Rosda.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta.
- Eriyanto. 2007. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media Massa*. Yogyakarta: LkiS.
- Harahap, Arifin. 2007. *Jurnalistik Televisi: Teknik Memburu dan Menulis Berita*. Jakarta: Indeks.
- Ishwara, Luwi. 2007. *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Kompas.
- Junaedhie, Kurniawan. 1991. *Ensiklopedia Pers Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mondary. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Morison. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Sekarang*. Jakarta: Kencana.

- Mudhar, Muhammad Atho. 1993. *Fatwa-Fatwa Majelis Ulama Indonesia: Sebuah Studi tentang Pemikiran Hukum Islam di Indonesia 1975-1988*. Jakarta: INIS.
- Mumby, Dennis K. 1997. *The problem of Hegemony: Rereading Gramsci for Organizational Communication Studies, Western Journal of Communication*.
- Pusat Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pateda, Mansoer. 1994. *“Semantik Leksikal”*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Analisis Teks Media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis dan framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Steele, Janet. 2005. *Wars Within: The Story of Tempo an Independent Magazine in Soeharto's Indonesia*. Jakarta: Equinox Publishing.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa.
- Tebba, Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Ciputat: Kalam Indonesia.

### **Skripsi:**

- Burhan, Miqdarullah. 2020. “Analisis Framing Pemberitaan Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019 di Media Online Tempo.co” *Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Jumroni. 2006. *Metode-metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- DD, Sarjono. 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- Mursid, Fauziah. 2013. “Analisis Wacana Teun Van Dijk Dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Gatra Tentang Seruan Boikot Israel Dari New York”. *Skripsi Sarjana Komunikasi Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Supriaji, Aji. 2019. “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Penipuan Jamaah Haji dan Umroh First Travel pada Tempo.co” *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

**Jurnal:**

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo. Agristaria,  
Lara. 2019. “Analisis Wacana Pemberitaan Vaksin MR (*Measles Rubella*) pada Website *Tribun Sumsel*”. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*. Vol. 3. No. 2. Universitas Negeri Raden Fatah Palembang.  
Smantha, Margaretha Linda. 2016. “Kepuasan Pelanggan Dalam Membaca Majalah Surabaya City Guide” *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi*. Vol 4. No. 1. Universitas Kristen Petra Surabaya.

**Web:**

HR. Bukhari Muslim

Tempo.co

<https://mui.or.id/produk/fatwa/29883/fatwa-mui-hukum-penggunaan-vaksin-covid-19produkstrazeneca> (diakses pada tanggal 10 Maret 2022)

**Wawancara:**

Wawancara dengan Redaktur Bagian Nasional dan Hukum Majalah Tempo Hussein Abri Dongoran Pada 16 Januari 2022.

**Majalah:**

Majalah Tempo